

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pembahasan dan pengamatan di lapangan mengenai pemberdayaan ekonomi di Desa Lunto Timur melalui kerajinan tenun songket serta kendala dalam pemberdayaan tersebut, maka penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan mengenai hasil penelitian yang penulis kumpulkan seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelatihan kerajinan tenun songket oleh Tim Penggerak PKK

Pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan tenun songket oleh Tim Penggerak PKK yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, dalam meningkatkan sumber daya manusia usaha yang dilakukan melalui pelatihan.

Pelatihan yang dilakukan oleh Tim Penggerak PKK ada pelatihan kepada peserta supaya peserta pelatihan bisa memandirikan diri mereka, pelatihan tersebut diselenggarakan dengan suka rela atas program dari desa. Dan dalam pelatihan tidak ada syarat khusus bagi peserta cukup ada kemauan untuk belajar dan mengikuti arahan dari pelatih.

2. Upaya meningkatkan modal usaha dan sistem pemasaran kain songket di Desa Lunto Timur

Untuk mendirikan tenun songket masyarakat mengeluarkan dana sendiri atau ada juga yang meminta bantuan ke BAZNAS melalui Tim Penggerak PKK. bantuan itu belum bisa membuat masyarakat sejahtera hanya saja sudah membantu meringankan modal awal dalam mendirikan tenun songket. Bantuan dari pemerintah hanya dari BAZNAS saja tidak ada dari lembaga-lembaga yang membantu terkait kerajinan tenun songket ini.

Dalam meningkatkan pemasaran bagi pengrajin tenun songket di Desa Lunto Timur pemerintah telah menjanjikan untuk memperkenalkan kain songket di acara lokal ataupun nasional seperti acara-acara festival atau ke turis-turis yang datang ke Kota Sawahlunto.

Dalam hal ini modal dan pemasaran tenun songket di Desa Lunto Timur Sudah ada peningkatan dari pada dahulunya keberadaan Tim Penggerak PKK juga membantu dalam mengembangkan usaha tenun songket ini.

3. Kendala untuk mendapatkan modal usaha dan pemasaran

Dalam meningkatkan modal usaha kendala yang ditemukan masyarakat yaitu tidak adanya bantuan modal itu sendiri sehingga pengrajin tenun songket tidak memiliki kemajuan dibidang perekonomian dan mereka takut untuk meminjam di bank yang memiliki bunga.

Pemerintah dalam hal ini belum memiliki solusi yang bisa membantu masyarakat.

Kendala lain yaitu di sistem pemasaran, masyarakat mengeluhkan kurangnya tempat untuk menjual kainnya, para pengrajin lebih banyak menjual kainnya ke Silungkang yang dijual dengan harga yang rendah, dan orang Silungsng bisa menjual kain yang dibeli dari orang Lunto dengan harga yang jauh lebih tinggi, hal tersebut belum meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Lunto Timur.

Dalam kehidupan perekonomian, masyarakat merupakan pelaku ekonomi yang ingin memuaskan kebutuhan ekonominya, dengan tidak pernah merasa puas dan berkecukupan terhadap apa yang sudah ada. Bila suatu kebutuhan sudah terpenuhi, maka kebutuhan lain akan muncul dan begitulah seterusnya. Oleh karena itu, manusia membutuhkan suatu kegiatan yang bisa memenuhi dan mendongkrak dalam pemenuhan kebutuhan ekonominya.

B. Saran

Penelitian yang telah dilakukan ini sekiranya dapat bermanfaat berbagai pihak yaitu terhadap anggota masyarakat, pengurus serta jajarannya, dan peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian ini. Oleh karena itu penulis ingin memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan tenun songket di Desa Lunto Timur melalui pelatihan oleh Tim Penggerak PKK untuk lebih meningkatkan pelatihan, bagi peserta pelatihan agar

meningkatkan sumber daya manusia yaitu skill dan menemukan ide-ide baru untuk kerajinan tenun songket tersebut sehingga bisa berdampak bagi perekonomiannya.

2. Dalam upaya meningkatkan modal dan pemasaran, bagi pengrajin sebaiknya lebih memperluas jaringan supaya bisa memasarkan kain songketnya ke luar daerah dan dapat dimodali dengan harga yang sangat tinggi. Dan kepada Tim Penggerak PKK lebih meningkatkan partisipasinya dalam membantu pengrajin songket dibidang modal dan pemasaran.
3. Dalam kendala mendapatkan modal dan sistem pemasaran, sebaiknya masyarakat berani dalam melakukan tindakan untuk mencari modal usaha seperti meminjam uang di bank untuk mengembangkan usaha tenun songket agar menjadi pengusaha bukan hanya sebagai buruh, kepada pemerintah kota Sawahlunto seharusnya lebih ikut berperan dan diharapkan dapat membantu dalam upaya pelestarian budaya Nasional pada umumnya dan dan budaya daerah Kota sawahlunto khususnya.

